



Pembaruan pada Trauma Ortopedi

Orthopaedic Trauma Update

WiriaAryanta MD¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Sitasi: Indra RM. 2019. Orthopaedic Trauma Update. Prosiding Ilmiah Dies Natalis FK Unsri Vol. 57. Palembang: Unsri Press

ABSTRACT

Orthopedic trauma is a broad term describing all kinds of injuries affecting the bones, joints, muscles, tendons, and ligaments in any part of the body that are caused by trauma. The term is wide-ranging and may refer to minor fractures or severely broken bones with a direct threat to the patient's life. Orthopaedic surgeries focused on treating fractured bones and making sure the injured part of the body regains its original strength and maximum function it used to have prior to the injury.

The many different types of orthopedic trauma are classified based on the affected body part: Upper extremity injury, which includes a broken arm or wrist, collarbone, or ribs; Lower extremity injury, which includes a broken ankle, hip, or legs; Soft tissue injury, which affects the muscles, tendon, and ligaments.

Orthopedic trauma is treated depending on its severity. Those who have minor injuries such as fractures can be easily treated by general orthopedists, although in some cases, the expertise of subspecialists may become necessary.

Orthopedic trauma uses both surgical and non-surgical techniques to treat the affected bones and soft tissues. Minor fractures and dislocations of specific bones such as the scapula, humerus, and clavicle, among others, can be treated non-surgically through an external fixation method. This means that orthopedic devices such as casts, braces, and splints are placed outside the body to keep the injured part stable during the recovery period.

Surgical means, on the other hand, include: Minimally invasive surgery; Conventional surgery; Internal fixation method; Bone grafting and bone/ joint transplantation; Limb lengthening; Lower limb reconstruction; Upper limb reconstruction; Soft tissue reconstruction; Tendon & nerve reconstruction.

The search for the optimal treatment techniques in orthopaedic still on going up until now, including new techniques, approach, mode of fixation, implant components, and also rehabilitation protocols.

Keywords: orthopaedic trauma, fracture, soft tissue injury, fixation methods

ABSTRAK

Trauma ortopedi adalah istilah luas yang menggambarkan semua jenis cedera yang memengaruhi tulang, sendi, otot, tendon, dan ligamen di bagian tubuh mana pun yang disebabkan oleh trauma. Istilah ini luas dan bisa merujuk pada patah tulang kecil atau patah tulang dengan ancaman langsung terhadap kehidupan pasien. Pembedahan ortopedi berfokus pada perawatan tulang yang patah dan memastikan bagian tubuh yang terluka mendapatkan kembali kekuatan semula dan fungsi maksimum yang digunakannya sebelum cedera.

Berbagai jenis trauma ortopedi diklasifikasikan berdasarkan bagian tubuh yang terkena: Cedera ekstremitas atas, yang mencakup lengan atau pergelangan tangan patah, tulang selangka, atau tulang rusuk; Cedera ekstremitas bawah, termasuk patah pergelangan kaki, pinggul, atau kaki; Cedera jaringan lunak, yang mempengaruhi otot, tendon, dan ligamen.

Trauma ortopedi dirawat tergantung pada tingkat keparahannya. Mereka yang memiliki cedera ringan seperti patah tulang dapat dengan mudah dirawat oleh ahli ortopedi umum, meskipun dalam beberapa kasus, keahlian subspecialisasi diperlukan.

Trauma ortopedi menggunakan teknik bedah dan non-bedah untuk mengobati tulang dan jaringan lunak yang terkena. Fraktur minor dan dislokasi tulang tertentu seperti skapula, humerus, dan klavikula, antara lain, dapat diobati tanpa pembedahan melalui metode fiksasi eksternal. Ini berarti bahwa alat ortopedi seperti gips, kawat gigi, dan belat ditempatkan di luar tubuh untuk menjaga bagian yang cedera tetap stabil selama periode pemulihan.



Cara bedah, di sisi lain, termasuk: Bedah invasif minimal; Operasi konvensional; Metode fiksasi internal; Pencangkakan tulang dan transplantasi tulang / sendi; Pemanjangan tungkai; Rekonstruksi tungkai bawah; Rekonstruksi ekstremitas atas; Rekonstruksi jaringan lunak; Rekonstruksi tendon & saraf.

Pencarian untuk teknik perawatan yang optimal dalam ortopedi masih terus naik sampai sekarang, termasuk teknik baru, pendekatan, cara fiksasi, komponen implan, dan juga protokol rehabilitasi.

Kata kunci: trauma ortopedi, fraktur, cedera jaringan lunak, metode fiksasi